JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 4, No. 9, Tahun 2026
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM di Tehoru, Maluku Tengah

Dynne Andriany[1], Ahmad Thariq[2], Diar Muzna Tangke[3], Chrestiana Aponno[4], Septina Louisa Siahaya[5]

[1,3,4,5] *Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ambon, Indonesia*
[2] *Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Ambon, Indonesia*

Received : 08 November 2026, Revised : 16 November 2026, Published : 23 November 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Dynne Andriany
E-mail: andrianydynne5@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Negeri Tehoru, Maluku Tengah, menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, khususnya pencatatan transaksi yang belum terstruktur dan pemanfaatan teknologi digital yang masih terbatas. Kondisi tersebut menyulitkan pelaku usaha dalam memantau saldo kas, menghitung laba atau rugi, serta menyusun laporan keuangan secara transparan dan akuntabel. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan digital pelaku UMKM melalui penerapan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif yang meliputi identifikasi kebutuhan mitra, perancangan dan pengujian templat pencatatan keuangan terintegrasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Templat yang dikembangkan mencakup pencatatan transaksi, rekapitulasi kas otomatis, pencatatan aset dan kewajiban, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta dasbor keuangan. Inovasi kegiatan ini terletak pada integrasi pencatatan dan pelaporan keuangan dalam format sederhana, praktis, dan mudah digunakan secara mandiri. Evaluasi dilakukan berdasarkan ketepatan perhitungan, kemudahan penggunaan, dan peningkatan keterampilan peserta. Luaran kegiatan meliputi templat dan modul pelatihan, hak kekayaan intelektual, artikel ilmiah, publikasi media massa, serta video kegiatan.

Kata kunci - *literasi keuangan, microsoft excel, pencatatan keuangan digital, tehoru, UMKM*

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Negeri Tehoru, Central Maluku, face challenges in financial management, particularly due to unstructured transaction recording and limited adoption of digital technology. These conditions make it difficult for business owners to monitor cash balances, calculate profits or losses, and prepare transparent and accountable financial reports. This community service program aims to improve the financial literacy and digital skills of MSME owners through the implementation of Microsoft Excel-based financial record-keeping. The implementation method adopts a participatory and practical approach, comprising partner needs identification, the design and testing of an integrated financial recording template, training, mentoring, monitoring, and evaluation. The developed template includes transaction recording, automatic cash summaries, asset and liability tracking, income statements, statements of financial position, and financial dashboards. The innovation of this program lies in integrating financial recording and reporting into a simple, practical, and user-friendly format that enables independent use by MSME owners. Program evaluation focuses on calculation accuracy, ease of use, and improvements in participants' skills. The expected outputs include

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

financial recording templates, training modules, intellectual property rights, scientific articles, mass media publications, and activity documentation videos.
Keywords - *digital financial record-keeping, financial literacy, microsoft excel, SMEs, tehoru*

How To Cite : *Andriany, D., Thariq , A., Tangke, D. M., Aponno, C., & Siahaya, S. L. (2026). Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM di Tehoru, Maluku Tengah. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(9), 5802 - 5811. https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i9.5575*
Copyright *©2026 Dynne Andriany, Ahmad Thariq, Diar Muzna Tangke, Chrestiana Aponno, Septina Louisa Siahaya*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, termasuk di Negeri Haya dan Negeri Tehoru, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyasar 25 pelaku UMKM, yang terdiri atas 15 peserta dari Negeri Haya dan 10 peserta dari Negeri Tehoru. Potensi ekonomi masyarakat di wilayah ini berkaitan dengan kegiatan pertanian, perkebunan, dan perikanan yang dapat dikembangkan menjadi berbagai produk usaha (Rambe et al., 2023; Sirait et al., 2024). Potensi tersebut perlu didukung oleh pengelolaan usaha yang baik, khususnya dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan. Pencatatan keuangan yang teratur membantu pelaku UMKM mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, saldo kas, serta keuntungan atau kerugian usaha. Informasi tersebut juga dapat menjadi dasar dalam merencanakan pengembangan usaha dan mengambil keputusan keuangan secara lebih tepat (Persulessy et al., 2025). Dalam praktiknya, pelaku UMKM di Negeri Haya dan Negeri Tehoru masih menggunakan catatan tulis di kertas untuk mencatat transaksi keuangan usaha. Pencatatan secara manual tersebut menjadi kendala ketika pelaku usaha perlu menelusuri kembali transaksi, menghitung saldo kas, merekapitulasi pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan sederhana secara teratur. Apabila pencatatan tidak dilakukan secara konsisten, transaksi berisiko terlewat dan informasi keuangan menjadi lebih sulit ditelusuri. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik pencatatan yang masih mengandalkan catatan tertulis di kertas dan kebutuhan akan sistem pencatatan yang lebih terstruktur, mudah diperbarui, serta mampu menyajikan informasi keuangan secara lebih cepat. Kajian (Krisdiyawati & Maulidah, 2023) serta (Rahman Hakim et al., 2024) menekankan pentingnya digitalisasi pencatatan keuangan bagi UMKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membantu pelaku UMKM beralih secara bertahap dari pencatatan manual menuju pencatatan keuangan berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Meskipun kondisi pencatatan manual tersebut telah menjadi dasar identifikasi permasalahan, kemampuan digital peserta dan ketersediaan perangkat komputer atau laptop tetap perlu dipastikan melalui observasi dan wawancara awal agar solusi yang diterapkan sesuai dengan kondisi nyata mitra.

Salah satu alternatif untuk mendukung pencatatan keuangan yang lebih terstruktur adalah pemanfaatan teknologi digital melalui Microsoft Excel. Perangkat lunak ini dapat digunakan untuk mencatat transaksi harian, mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran, melakukan perhitungan otomatis, serta menyajikan rekapitulasi dan laporan keuangan sederhana. (Azmiyati et al., 2025) membahas penerapan komputer akuntansi berbasis Excel untuk pencatatan laporan keuangan sederhana pada UMKM, sedangkan (Hendi & Angelia, 2025) mengembangkan sistem pencatatan akuntansi menggunakan Microsoft Excel. (Rohmah & Hastuti, 2021) juga membahas desain laporan keuangan UMKM berbasis Excel dengan mengacu pada SAK EMKM. Kajian-kajian tersebut menjadi landasan bahwa Excel dapat dimanfaatkan sebagai sarana pencatatan keuangan yang relatif mudah disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Namun, penerapannya tetap perlu mempertimbangkan kesederhanaan format, ketepatan formula, kemudahan penggunaan, serta kemampuan pelaku UMKM dalam mengoperasikannya. Penerapan teknologi digital tidak cukup hanya dengan menyediakan perangkat atau memberikan pelatihan singkat. Pelaku UMKM juga memerlukan format pencatatan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

yang mudah dipahami, panduan penggunaan, kesempatan untuk mempraktikkan pencatatan berdasarkan transaksi usaha, dan pendampingan ketika menghadapi kendala. (Nainggolan et al., 2025) membahas digitalisasi pencatatan dan laporan keuangan UMKM menggunakan Microsoft Excel, sementara (Siti Khodijah & Nur Syifa'u Sitha, 2025) membahas pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Excel bagi pelaku UMKM. Meskipun berbagai kegiatan pengabdian terdahulu telah memanfaatkan Microsoft Excel untuk mendukung pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM, sebagian besar kajian tersebut berfokus pada penerapan aplikasi atau pelatihan pencatatan keuangan sederhana. Kegiatan ini menawarkan pendekatan yang lebih terintegrasi dengan menyesuaikan pengembangan sistem pencatatan terhadap permasalahan dan kebutuhan nyata pelaku UMKM di Negeri Haya dan Negeri Tehoru. Aspek pembeda kegiatan ini terletak pada pengembangan template Excel yang mengintegrasikan pencatatan transaksi harian, buku kas, rekapitulasi pendapatan dan beban, pencatatan aset dan kewajiban, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta dashboard keuangan dalam satu sistem yang saling terhubung. Selain pengembangan perangkat pencatatan, kegiatan ini menggabungkan pengujian formula dan keterhubungan antarlemb ar, pelatihan berbasis praktik menggunakan transaksi usaha, serta pendampingan dan evaluasi kemampuan peserta dalam mengoperasikan template secara mandiri. Pendekatan tersebut diterapkan kepada 25 pelaku UMKM yang terdiri atas 15 peserta dari Negeri Haya dan 10 peserta dari Negeri Tehoru. Dengan demikian, kebaruan kegiatan ini tidak terletak pada penggunaan Microsoft Excel semata, melainkan pada integrasi fitur pencatatan dan pelaporan keuangan dengan pelatihan aplikatif serta pendampingan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM di wilayah sasaran.

Template yang dikembangkan dirancang untuk mencakup data usaha dan saldo awal, input transaksi pemasukan dan pengeluaran, buku kas, rekapitulasi pendapatan dan beban, pencatatan aset dan kewajiban, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan sederhana, serta dashboard keuangan (Aulya & Rahmawati, 2025). Alur penggunaan dimulai dari pengisian data usaha dan saldo awal, dilanjutkan dengan pencatatan transaksi harian, pengelompokan transaksi, pengolahan data menggunakan formula, dan penyajian ringkasan keuangan (Angelina, 2024). Sebelum digunakan oleh mitra, template akan diuji menggunakan data transaksi contoh untuk memeriksa ketepatan formula, kesesuaian rekapitulasi, dan keterhubungan antarlembarnya. Pelatihan dan pendampingan selanjutnya dilakukan dengan menyesuaikan metode pembelajaran terhadap kemampuan peserta dan fasilitas yang tersedia. (Ita Rifiani Pertamasari et al., 2024) Evaluasi diarahkan pada ketepatan fungsi template, kemudahan penggunaan, pemahaman peserta, dan kemampuan melakukan pencatatan serta menghasilkan laporan secara mandiri (Dewi et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan 25 pelaku UMKM di Negeri Haya dan Negeri Tehoru dalam melakukan pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan Microsoft Excel. Solusi yang ditawarkan berupa pengembangan template pencatatan keuangan terintegrasi, penyediaan modul panduan, pelatihan praktik, dan pendampingan penerapan. Kegiatan ini diharapkan membantu mitra beralih secara bertahap dari pencatatan transaksi menggunakan catatan tulis di kertas menuju pencatatan digital yang lebih teratur, memahami kondisi keuangan usaha, serta menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam jangka panjang, pencatatan yang lebih tertib diharapkan mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha serta meningkatkan kesiapan UMKM dalam memenuhi kebutuhan informasi keuangan untuk pengembangan usaha. Luaran yang ditargetkan meliputi template Excel, modul panduan penggunaan, artikel ilmiah, publikasi media massa, video kegiatan, dan pengajuan hak kekayaan intelektual sesuai ketentuan yang berlaku.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Gedung Serbaguna Negeri Tehoru, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah, selama lima bulan, yaitu September 2026 sampai Januari 2027. Sasaran kegiatan adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

lokal yang bergerak di sektor pertanian, perikanan, dan olahan berbasis rempah, dengan jumlah sebanyak 25 peserta yang dipilih melalui koordinasi bersama Pemerintah Negeri Tehoru. Karakteristik mitra meliputi pelaku usaha mikro dengan keterbatasan akses modal, pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, serta tingkat literasi digital yang relatif rendah. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan program untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola dan mencatat keuangan usaha secara lebih terstruktur melalui pemanfaatan teknologi digital. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi permasalahan mitra melalui survei, wawancara, dan observasi terhadap pelaku UMKM di Negeri Tehoru dan Negeri Haya. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pencatatan keuangan, tingkat literasi digital, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha. Observasi juga mencakup ketersediaan perangkat pendukung, seperti komputer, laptop, smartphone, dan akses internet, guna mengetahui kesiapan mitra dalam menerapkan pencatatan keuangan berbasis digital (Affandi et al., 2024). Hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyesuaikan desain template Microsoft Excel dengan kebutuhan dan kondisi lapangan, sehingga solusi yang dikembangkan dapat digunakan secara praktis dan mendukung peningkatan literasi digital serta akuntabilitas keuangan UMKM (Sularsih & Wibisono, 2021).

Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif dengan prinsip *learning by doing*, yaitu melibatkan peserta secara langsung dalam setiap tahapan pelaksanaan, mulai dari pengenalan literasi keuangan, praktik pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel (Septiani et al., 2025). Tahapan pelaksanaan meliputi persiapan, pelatihan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan Pemerintah Negeri Tehoru, penentuan peserta, penyusunan modul pelatihan, serta pengembangan template pencatatan keuangan terintegrasi (Oka & Wulandari, 2024). Template dirancang untuk memfasilitasi pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, rekapitulasi kas otomatis, pencatatan aset dan kewajiban, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta dashboard keuangan. Sebelum diterapkan kepada mitra, template diuji menggunakan data transaksi contoh untuk memastikan ketepatan formula, kesesuaian hasil perhitungan, dan keterhubungan antarlembarnya. Tahap pelatihan dilaksanakan melalui sosialisasi literasi keuangan digital, demonstrasi penggunaan template, dan praktik langsung pencatatan transaksi usaha. Peserta dibimbing untuk menginput data pemasukan dan pengeluaran, melakukan rekapitulasi kas, serta menghasilkan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan dashboard keuangan. Selanjutnya, tahap pendampingan dilakukan secara individual maupun kelompok untuk membantu peserta menerapkan template sesuai dengan transaksi usaha masing-masing dan mengatasi kendala dalam penggunaannya. Pendampingan juga diarahkan pada penguatan kelembagaan ekonomi lokal, termasuk peluang integrasi dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mendukung pengelolaan informasi keuangan usaha (Rinaldi et al., 2025). Monitoring dilakukan secara berkala setiap minggu, baik melalui kunjungan lapangan maupun komunikasi daring, untuk memastikan konsistensi pencatatan dan keberlanjutan penerapan template (Hendrik ES Samosir et al., 2026).

Bentuk intervensi utama dalam kegiatan ini adalah penerapan template pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel yang mengintegrasikan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dalam satu sistem. Untuk mendukung implementasinya, disediakan modul panduan penggunaan, materi presentasi, dan video tutorial yang membantu peserta memahami setiap tahapan pencatatan. Selain itu, pendampingan diarahkan pada penguatan kapasitas pelaku UMKM dan kelembagaan ekonomi lokal, seperti BUMDes, agar hasil kegiatan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam pengelolaan usaha (Andriani et al., 2023; Setyoningsih & Budiantara, 2025). Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test*, lembar observasi, rubrik penilaian hasil laporan keuangan, wawancara, serta dokumentasi (Putri & Thoriq, 2022). Pelaksanaan *pre-test* dilakukan sebelum pelatihan dimulai untuk mengukur kemampuan awal 25 peserta dalam memahami literasi keuangan, pencatatan transaksi, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, serta pengetahuan dasar penggunaan Microsoft Excel. Instrumen *pre-test* terdiri atas 10 pertanyaan pilihan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

ganda dengan alokasi waktu 10–15 menit. Setiap jawaban benar diberikan skor 10 dan jawaban salah diberikan skor 0, sehingga nilai maksimal yang diperoleh adalah 100. Setelah peserta mengikuti pelatihan dan praktik penggunaan template, dilakukan pendampingan dan observasi untuk menilai kemampuan peserta dalam menginput transaksi, menggunakan formula otomatis, serta mengoperasikan fitur-fitur template. Selanjutnya, *post-test* diberikan setelah pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan 10 pertanyaan yang memiliki indikator dan tingkat kesulitan setara dengan *pre-test*. Hasil kedua tes dibandingkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

Selain pengukuran pengetahuan, lembar observasi digunakan untuk menilai keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi dan mengoperasikan template secara mandiri. Rubrik penilaian laporan keuangan mencakup aspek ketepatan perhitungan, kerapian penyajian, dan kelengkapan informasi sebagai bentuk penilaian terhadap kualitas laporan yang dihasilkan. Wawancara dan dokumentasi juga dilakukan untuk memperoleh umpan balik peserta mengenai kemudahan penggunaan template, manfaat pelatihan, serta kendala yang dihadapi selama penerapan. Keberhasilan kegiatan ditetapkan berdasarkan empat indikator utama, yaitu minimal 80% peserta atau sekurang-kurangnya 20 dari 25 peserta mampu menggunakan template Excel secara mandiri; minimal 80% peserta mampu menghasilkan laporan keuangan sederhana berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan dashboard keuangan; terjadi peningkatan skor literasi keuangan digital minimal 20% berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*; serta tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan mencapai minimal 80% (Wati et al., 2026). Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur persentase ketercapaian indikator melalui hasil kuesioner, *pre-test*, *post-test*, lembar observasi, dan rubrik penilaian laporan keuangan. Peningkatan skor pengetahuan peserta dihitung berdasarkan perbandingan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus persentase peningkatan, yaitu selisih rata-rata nilai *post-test* dan *pre-test* dibagi rata-rata nilai *pre-test*, kemudian dikalikan 100%. Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan hasil observasi, wawancara, dan umpan balik peserta untuk mengetahui perubahan perilaku pencatatan serta kendala penerapan template. Kombinasi kedua pendekatan tersebut digunakan untuk menilai efektivitas program secara menyeluruh dan merumuskan rekomendasi perbaikan kegiatan (Susanti et al., 2025; Laksmi et al., 2026). Pelaksanaan program melibatkan tim pengabdi yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Ambon dengan tanggung jawab dalam koordinasi, pengembangan template, penyampaian materi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Mitra UMKM berperan sebagai peserta pelatihan sekaligus pengguna template dalam pencatatan keuangan usaha, sedangkan Pemerintah Negeri Tehoru berperan sebagai fasilitator koordinasi, penghubung dengan peserta, dan pemberi dukungan kelembagaan. Keterlibatan seluruh pihak tersebut diharapkan dapat menciptakan sinergi dalam penerapan pencatatan keuangan digital serta mendukung keberlanjutan program bagi pelaku UMKM di wilayah sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

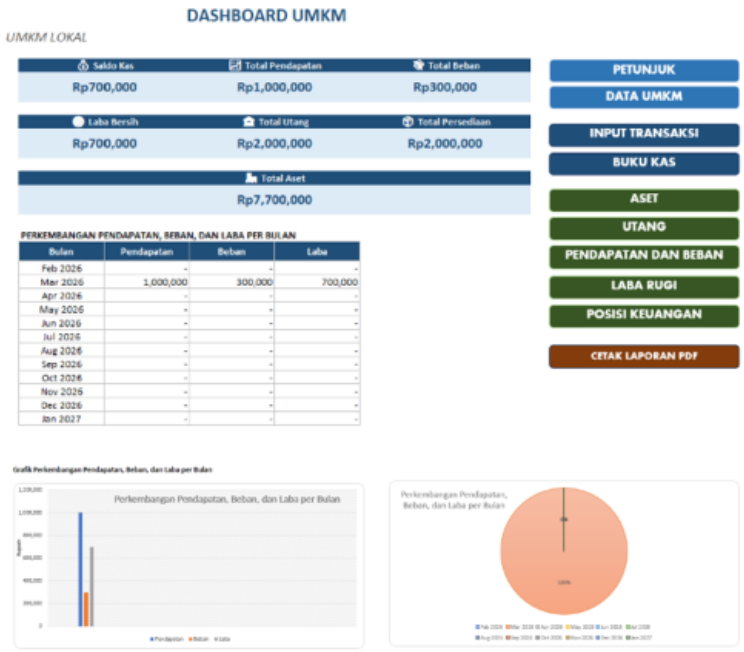
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Negeri Tehoru, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah, dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan digital pelaku UMKM melalui penerapan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama Pemerintah Negeri Tehoru dan dilanjutkan sosialisasi pada Jumat, 9 Oktober 2026, pukul 09.00–13.00 WIT di Gedung Serbaguna Negeri Tehoru. Kegiatan diikuti oleh 25 peserta yang terdiri atas perwakilan BUMDes dan pelaku UMKM dari Negeri Tehoru dan Negeri Haya. Hasil konkret kegiatan meliputi tersedianya aplikasi pencatatan keuangan terintegrasi dengan fitur input transaksi, buku kas, pencatatan aset dan utang, pendapatan dan beban, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta dashboard keuangan otomatis. Peserta juga memperoleh materi dan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

demonstrasi penggunaan aplikasi, mulai dari penginputan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Antusiasme peserta terlihat melalui keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini menghasilkan solusi awal untuk membantu UMKM beralih dari pencatatan manual menuju pencatatan keuangan digital yang lebih terstruktur. Pendampingan lanjutan diperlukan untuk memastikan peserta mampu menggunakan aplikasi secara mandiri.

Hasil Pengembangan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel

Salah satu hasil utama kegiatan pengabdian adalah tersedianya aplikasi pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel yang dirancang untuk membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan sederhana. Aplikasi dikembangkan dengan pendekatan template terintegrasi sehingga setiap transaksi yang dimasukkan dapat diolah menjadi informasi keuangan secara otomatis. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur utama, yaitu petunjuk penggunaan, data UMKM, input transaksi, buku kas, pencatatan aset, pencatatan utang, pendapatan dan beban, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta fasilitas pencetakan laporan dalam format PDF. Selain itu, aplikasi dilengkapi dashboard yang menyajikan ringkasan kondisi keuangan dan grafik perkembangan pendapatan, beban, serta laba usaha. Fitur-fitur tersebut dirancang agar pelaku UMKM tidak perlu melakukan perhitungan secara manual atau menyusun rumus Excel dari awal. Pengguna cukup memasukkan data transaksi sesuai kategori yang tersedia, kemudian aplikasi mengolah data tersebut menjadi rekapitulasi dan laporan keuangan.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel

Berdasarkan Gambar 1, tampilan dashboard memperlihatkan informasi keuangan dalam bentuk ringkasan saldo kas, total pendapatan, total beban, laba bersih, total utang, persediaan, dan total aset. Informasi tersebut disajikan melalui tabel dan grafik sehingga pengguna dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan usaha secara lebih mudah. Penggunaan dashboard memberikan nilai tambah karena informasi keuangan tidak hanya disajikan dalam bentuk angka, tetapi juga divisualisasikan melalui grafik perkembangan pendapatan, beban, dan laba. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat menggunakan informasi tersebut sebagai bahan untuk mengevaluasi kondisi usaha dan mempertimbangkan keputusan keuangan. Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pemanfaatan Microsoft Excel dapat dikembangkan menjadi media pencatatan keuangan yang lebih terstruktur melalui integrasi formula, tabel, dan visualisasi data. Hal ini sejalan dengan penelitian Hendi dan Angelia (2025) yang menjelaskan pemanfaatan Microsoft Excel dalam pembuatan sistem pencatatan akuntansi bagi UMKM. Penelitian Nainggolan et al. (2025) juga menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel dapat membantu proses penyusunan laporan keuangan UMKM.

Sosialisasi dan Pengenalan Penggunaan Aplikasi kepada Mitra

Sosialisasi penggunaan aplikasi pencatatan keuangan merupakan tahapan penting untuk memperkenalkan teknologi yang telah dikembangkan kepada mitra. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada pengenalan perangkat lunak, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai fungsi pencatatan transaksi dan pentingnya informasi keuangan dalam pengelolaan usaha. Materi sosialisasi mencakup pengenalan setiap menu aplikasi, proses penginputan transaksi pemasukan dan pengeluaran, pencatatan buku kas, serta pengenalan penyajian laporan keuangan. Tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai hubungan antara data transaksi yang dimasukkan dengan hasil rekapitulasi dan laporan yang ditampilkan pada aplikasi. Penyampaian materi dilakukan secara langsung dengan memberikan contoh penggunaan fitur aplikasi. Pendekatan ini bertujuan agar peserta dapat memahami alur pencatatan keuangan, mulai dari memasukkan transaksi hingga memperoleh informasi keuangan melalui dashboard. Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan diskusi untuk mengetahui tanggapan dan kebutuhan peserta terhadap aplikasi yang dikembangkan.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi Pencatatan Keuangan

Gambar 2 memperlihatkan dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang melibatkan tim pengabdian dan peserta dari Negeri Tehoru dan Negeri Haya. Keterlibatan peserta dalam kegiatan ini menunjukkan adanya partisipasi mitra dalam proses pengenalan teknologi pencatatan keuangan digital. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme melalui keikutsertaan dalam diskusi dan penyampaian pertanyaan pada sesi tanya jawab. Kondisi tersebut menjadi indikasi adanya ketertarikan peserta untuk memahami penggunaan aplikasi sebagai alat bantu pengelolaan keuangan usaha. Meskipun demikian, antusiasme peserta dalam mengikuti sosialisasi belum dapat dijadikan satu-satunya ukuran peningkatan keterampilan. Pengukuran kemampuan penggunaan aplikasi secara mandiri masih perlu dilakukan melalui pendampingan dan evaluasi praktik penginputan transaksi pada tahapan kegiatan berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan Microsoft Excel di Negeri Tehoru, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah, telah menghasilkan aplikasi pencatatan keuangan terintegrasi yang dilengkapi fitur input transaksi, buku kas, pencatatan aset dan utang, pendapatan dan beban, laporan laba rugi, laporan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

posisi keuangan, serta dashboard keuangan otomatis. Kegiatan ini melibatkan 25 peserta yang terdiri atas perwakilan BUMDes dan pelaku UMKM dari Negeri Tehoru dan Negeri Haya. Pelaksanaan sosialisasi dan pengenalan aplikasi memberikan pemahaman awal kepada peserta mengenai pentingnya pencatatan transaksi dan pemanfaatan Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan usaha. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, hasil utama yang diperoleh berupa tersedianya aplikasi pencatatan keuangan terintegrasi dan terlaksananya pengenalan fitur-fitur aplikasi kepada mitra sebagai alternatif untuk mengatasi pencatatan keuangan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Namun, kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi secara mandiri dan menyusun laporan keuangan belum dapat disimpulkan sebagai peningkatan keterampilan karena masih memerlukan pengukuran melalui observasi praktik dan evaluasi hasil pencatatan. Keunggulan kegiatan ini terletak pada integrasi pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, penyusunan laporan, dan visualisasi dashboard otomatis dalam satu template berbasis Microsoft Excel yang relatif mudah diakses. Oleh karena itu, keberlanjutan program perlu didukung melalui pendampingan praktik penginputan transaksi, monitoring secara berkala, serta evaluasi terhadap ketepatan perhitungan, kelengkapan laporan, dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi secara mandiri. Pengembangan selanjutnya diarahkan pada penyempurnaan aplikasi dan perluasan penerapan kepada lebih banyak pelaku UMKM guna mendukung tata kelola keuangan usaha yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Ambon atas dukungan pendanaan melalui Hibah PNBP Skema Penerapan Iptek Masyarakat Mitra Binaan (PIM2B), sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM di Tehoru, Maluku Tengah" dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Negeri Tehoru, Pemerintah Negeri Haya, serta seluruh pelaku UMKM dan perwakilan BUMDes yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, Y., Ridhwan, M. M., Trinugroho, I., & Hermawan Adiwibowo, D. (2024). Digital adoption, business performance, and financial literacy in ultra-micro, micro, and small enterprises in Indonesia. *Research in International Business and Finance*, 70. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102376

Andriani, S., Maretha, Setiani, & Nawirah. (2023). Pendampingan Desain Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Berbasis Microsoft Excel Pada Umkm Pia Rb Pasuruan. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4). https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i4.2922

Angelina, I. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Retail Pakaian Surabaya. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(3). https://doi.org/10.26874/jakw.v5i3.463

Aulya, E., & Rahmawati, L. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Ms. Excel: Mewujudkan Usaha Yang Mandiri Dan Kompetitif (Studi Kasus Pada Zebra Laundry). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4). https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.277

Azmiyati, A., Masitoh, G., Agustina, F. W., & Rohmah, M. (2025). Implementasi Komputer Akuntansi Berbasis Excel Pada Umkm Sebagai Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 14(01). https://doi.org/10.33795/jaeb.v14i01.7312

Dewi, R. S., Arifin, M., & Mu'arifin, H. (2025). Penyuluhan Dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Excel Untuk Meningkatkan Financial Target UMKM. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1). https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2109

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Hendi, H., & Angelia, J. (2025). Pembuatan Sistem Pencatatan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel pada UMKM Moleqie Ngah Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2). https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.827

Hendrik ES Samosir, Sari Mujiani, Tono Mahmudin, Ilham Firman Ashari, & Ngurah Pandji Mertha Agung Durya. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4). https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5792

Ita Rifiani Pertamasari, Lilies Nur Aini, Umi Khabibah, Fullchis Nurtjahjani, Jatrifia Ongga Sinatriya, Yulis Nurul Aini, & Ane Fany Novitasari. (2024). Bimbingan dan Pelatihan Membuat Pembukuan Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Batik Kantil Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 11(2). https://doi.org/10.33795/jpkm.v11i2.5239

Krisdiyawati, K., & Maulidah, H. (2023). Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1). https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.174

Laksmi, A. C., Tumewang, Y. K., Ardiami, K. P., Tatik, Wicaksono, A. P., Octavio, M. F. R., & Mustofa, I. (2026). Pemberdayaan UMKM melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keberlanjutan: Pendekatan Partisipatif dalam Meningkatkan Daya Saing Berkelanjutan. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI).* https://doi.org/10.20885/jamali.vol8.iss1.art2

Nainggolan, Y. T., Farisa, A., Muti'ah, H. Al, Isnaeni, R., & Setiawan, M. (2025). DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN DAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KOPI 76 DENGAN MICROSOFT EXCEL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 8(1). https://doi.org/10.31932/jpmk.v8i1.4767

Oka, M. T., & Wulandari, I. (2024). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Akuntansi Umum (Aku*). Bu BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 1–8. https://doi.org/10.29040/budimas.v6i1.13076

Persulessy, G., Titioka, B. M., Patty, M., Alfons, C. R., & Ralahallo, F. N. (2025). Literasi Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Lehitu Barat, Maluku Tengah. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(2). https://doi.org/10.55681/devote.v4i2.3804

Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1). https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2528

Rahman Hakim, A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3). https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337

Rambe, R. ., Ramadhani, G. ., & Akmala, T. F. (2023). Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat. *MUSYTARI: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 81–90. https://doi.org/10.8734/musytari.v3i3.1690

Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., & Ariandi, M. A. (2025). Pendampingan Literasi Keuangan dan Pajak sebagai Upaya Transparansi dan Akuntabilitas BUMDes serta UMKM Desa. *GIAT Teknologi Untuk Masyarakat*, 4(2). https://doi.org/10.24002/giat.v4i2.12814

Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3). https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192

Septiani, D., Ferdiansyah, F., & Sunarto, S. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Pencatatan Transaksi Harian. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(3). https://doi.org/10.33394/jpu.v6i3.16219

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Setyoningsih, O., & Budiantara, M. (2025). Pendampingan Penerapan dan Penataan Pencatatan Keuangan pada UMKM Laundry dan UMKM Toko Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka,* 4(2). https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.740

Sirait, E., Sugiharto, B. H., Abidin, J., Padang, N. S., & Putra, J. E. (2024). Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7), 3816–3829. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.4160

Siti Khodijah, & Nur Syifa'u Sitha. (2025). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Excel bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak,* 1(1). https://doi.org/10.64803/jupemba.v1i1.31

Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8). https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12

Susanti, N. I., Sapariyah, R. A., Khoiruman, M., Hariyanti, & Wariati, A. (2025). Penguatan literasi pembayaran digital UMKM Masaran melalui pelatihan dan pendampingan PosPay. *Wasana Nyata: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 9*(2), 147–156. https://doi.org/10.36587/wasananyata.v9i2.2065

Wati, L. N., Momon, M., Ghofir, A., Rahsilaputeri, M., Reresimi, M., & Maftuchach, V. (2026). Peningkatan Kapasitas Umkm Melalui Praktik Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Otomatisasi Microsoft Excel. Studi Kasus Inovasi Ekonomi, 10(01). https://doi.org/10.22219/skie.v10i01.4448

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license